

Implementasi Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Pada Siswa SMA di Kecamatan Parigi, Kabupaten Muna di Masa *New Normal*

Non Abdin¹, Ramayanti Romalita²

^{1,2}Prodi pendidikan Geografi, Universitas Muslim Buton

e-mail: noabdin01@gmail.com

Abstrak

Di masa *new normal*, kegiatan belajar disekolah kembali dilakukan secara tatap muka maupun secara daring. Berdasarkan fakta dilapangan menunjukan bahwa, beberapa siswa SMA di kecamatan Parigi mengaku kesulitan dalam mencermati penjelesan yang diterangkan oleh guru dikarenakan keterbatasan waktu, belum lagi siswa selalu di bebani dengan tugas untuk dikerjakan dari rumah. karena itu, peneliti mengajukan kepada tenaga pengar di sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran baru dengan menggunakan media video sebagai pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memanfaatkan penggunaan media pembelajaran berbasis video di masa *new normal*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video dapat membatu siswa dalam meningkatkan kemampuannya di masa *now normal*. kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: 1) belajar dengan menggunakan video dapat meningkatkan daya tangkap siswa; 2) kegiatan belajar dengan menggunakan video dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar; 3) dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

Kata kunci: Pembelajaran video, di Masa, *New Normal*

Abstract

In the new normal era , learning activities at school are again carried out face-to-face or online. Based on facts in the field, it shows that, some high school students in Parigi sub-district admitted to having difficulty in observing the explanations explained by the teacher due to time constraints, not to mention that students are always burdened with assignments to do from home. Therefore, the researcher proposed to the teachers at the school to apply a new learning method using video media as learning at school. The purpose of this research is to take advantage of the use of video-based learning media in the new normal period. The results of this study indicate that by utilizing video-based learning media can help students in improving their abilities in the present normal, the conclusions in this study are: 1) learning by using video can increase students' comprehension; 2) learning activities using videos can stimulate students'

thoughts, feelings, and willingness to learn; 3) by utilizing video-based learning media can foster student learning enthusiasm.

Keywords: Video learning, in the period, New Normal

PENDAHULUAN

Dimasa pandemi Covid-19 pendidikan menemui tantangan yang cukup berat. Saat ini, pendidikan merupakan salah satu topik, yang tidak akan pernah selesai dibahas, karena pada kenyataannya pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah Negara. Menurut Sujana, (2019: 30) nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. bahwa Fungsi Pendidikan yaitu Pasal 3 mengatur bahwa fungsi pendidikan nasional adalah untuk membina kemampuan bangsa yang bermartabat dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai warga negara yang maha kuasa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis serta bertanggungjawab dengan potensi pembangunan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, setelah memasuki fase *New normal*, kegiatan belajar mengajar disekolah kembali dilakukan secara tatap muka dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan yaitu selama 60 menit. Seperti yang terdapat di daerah Sulawesi Tenggara, Kabupaten Muna, Kecamatan Parigi, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah cenderung berpusat pada metode caramah dan menulis dalam menyajikan sebuah materi di dalam kelas. Seperti yang dikutip dalam penelitian Yuni Rahayu, dkk. (2021: 2) bahwa setiap proses pembelajaran tentunya memiliki tujuan akhir yang ingin dicapai. Untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran tentu dibutuhkan suatu alat perantara yaitu media pembelajaran. Menurut Fauzan dan Rahdiyanta, (2017: 83), keberadaan media pembelajaran diharapkan dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar dan memungkinkan siswa lebih fokus dalam belajar.

Selain itu, menurut Pringgawidagda (2002) dalam Nataliya. (2015: 347) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai sarana menyampaikan topic kepada siswa. Tingginya penggunaan media sosial oleh kaum milenial memungkinkan model pembelajaran yang efektif, efisien dan efektif. Lebih lanjut Hamik (1986) dalam Mesran, dkk (2020: 30), juga menambahkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan untuk kegiatan belajar, bahkan mempengaruhi siswa.

Proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran baru, berupa video didesain dengan durasi 20 - 25 menit yang berisi tentang penjelasan sebuah materi bahan ajar, misalnya tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia, geografi dan mata pelajaran lainnya, akan di tampilkan dalam bentuk animasi yang memuat tentang bahan ajar, sehingga mempermudah siswa untuk menyimak video tersebut. Seperti yang dikatakan Daryanto, (2012) dalam Agustiniingsih, (2015: 55) video merupakan media yang sangat efektif yang dapat

membantu proses pembelajaran, baik itu pembelajaran skala besar, pembelajaran individu maupun pembelajaran kelompok. Video merupakan salah satu bahan ajar non cetak, karena dapat langsung menjangkau siswa, sehingga informasinya kaya dan lengkap.

Menurut Mahadewi, dkk. (2012) dalam Wisada, dkk. (2019: 141) mengemukakan bahwa video pembelajaran adalah video pembelajaran yang digunakan sebagai media untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa untuk belajar dengan menampilkan ide atau gagasan audio visual, pesan dan informasi. Media visual dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan visual, menumbuhkan imajinasi anak terhadap hal-hal atau peristiwa abstrak yang tidak dapat disajikan di kelas, dan menumbuhkan kemampuan individu siswa. Karena dengan mengamati gambar sebagai media visual, siswa dapat mengaktifkan berbagai indera, terutama penglihatan, berpikir dan nalar, kemudian berkembang menjadi indera seperti rasa dan pendengar. Sukidi, (2016: 23).

Video pembelajaran dapat diakses melalui internet atau situs web yang disediakan oleh tenaga pengajar agar siswa dapat mengakses secara daring/online sehingga, siswa dapat belajar mandiri/berkelompok baik diligkup sekolah maupun dari rumah. seperti yang di kemukakan oleh Sholeha, dkk. 2021: 5812 bahwa langkah alternatif yang diambil untuk program pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran online dan aplikasi yang tersedia untuk Guru dan peserta didk. Pemanfaatan teknologi merupakan inovasi baru yang memberikan kontribusi besar terhadap perubahan proses pembelajaran, proses pembelajaran tidak lagi hanya mendengarkan langsung penjelasan guru tentang materi, tetapi siswa juga melakukan kegiatan lain seperti observasi, dan demonstrasi (Cahyani, dkk. 2020: 130-131). Selain itu, Surya Mentari, dkk. (2020: 146) juga menambahkan bahwa Media e-learning berbasis video tutorial merupakan pengembangan dari media pembelajaran yang sudah ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “pemanfaatan media pembelajaran berbasis video guna meningkatkan kemampuan pemahaman siswa di SMA Negeri 1 Parigi dan SMA Negeri 2 Parigi di masa *new normal*?”

Tujuan pemanfaatan dengan menggunakan video sebagai metode pembelajaran baru diharapkan dapat membantu Guru untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan di masa *new normal*, sehingga kegiatan belajar baik di sekolah maupun dari rumah dapat berlangsung dengan baik dan mampu mengatasi masalah belajar yang dihadapi para siswa SMA Negeri 1 Parigi dan SMA Negeri 2 Parigi, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta berdaya guna.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu menganalisis data secara mendalam dalam bentuk angka dan kalimat

untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa terhadap metode pembelajaran dengan menggunakan video.

Variabel dalam penelitian terhadap pemanfaatan penggunaan media pembelajaran berbasis video adalah 1) Daya tarik terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis video; 2) Daya tangkap terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis video; dan 3) Semangat belajar terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis video

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut; 1) Metode angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada siswa untuk di jawabnya. hal ini ini dilakukan untuk mengetahui variabel yang diteliti. 2) Metode wawancara merupakan teknik wawancara dengan siswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode wawancara yang yang dilakukan ada dua jenis yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara bebas. Wawancara terstrukuryaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini :

a. Tahap Penelitian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut; 1) Peneliti merancang kelas yang akan dijadikan sampel. 2) Peneliti membuat instrumen-instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut; 1) Peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran. 2) Peneliti menguji coba, menganalisis dan menetapkan instrumen penelitian.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran berbasis video ini diujicobakan kepada siswa sebanyak 40 siswa dari dua sekolah yakni SMA Negeri 1 Parigi dan SMA Negeri 2 Parigi tepatnya pada kelas X IPA 2 dan XII IPS A. Berdasarkan hasil validitas yang diperoleh terhadap evaluasi kemampuan siswa secara keseluruhan sebelum dan sesudah memanfaatkan media pembelajaran berbasis video dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kemampuan Siswa

Nama Ketua Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Nilai Rata-Rata Prestasi Belajar	
			Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Video	Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Video
Non Abdin	Implementasi Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Pada Siswa SMA di Kecamatan Parigi, Kabupaten Muna Di Masa <i>New Normal</i>	SMA Negeri 1 Parigi	75.08	82.08
		SMA Negeri 2 Parigi	73.66	83.66

Berdasarkan uji coba melalui *post test*, hasil kemampuan siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dengan jumlah rata-rata secara keseluruhan 82% dan 83%. *post test* dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis video pada kelas X IPA 2 dengan jumlah 25 siswa dan Kelas XII IPS A dengan jumlah 15 siswa. Sebelum penerapan media pembelajaran berbasis video, dapat diketahui hasil analisis *post test* rata-rata 73% sampai 75%. Nilai rata-rata 73% sampai 75% ini diperoleh melalui hasil belajar siswa selama masa pandemi covid-19. Dengan mengumpulkan nilai-nilai agar dapat di evaluasi kemampuan siswa secara keseluruhan.

Evaluasi Kemampuan Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video

Untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa harus dilakukan melalui *post test*. Berdasarkan Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 merupakan nilai hasil dari pembelajaran dengan metode e-learning yang keseluruhannya memanfaatkan teknologi dengan menggunakan aplikasi WhatsApp di masa pandemi. Guru memberi materi pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp kemudian siswa membaca materi yang disampaikan melalui aplikasi via whatsapp tersebut. Nilai inilah yang menjadi bahan perbandingan, apakah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa/peserta didik?. Tentunya jika kita lihat secara seksama pada Tabel 1.1 sebelumnya, pemanfaatan media pembelajaran

berbasis video pembelajaran sangat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman belajar secara daring.

Tabel 2. Hasil kemampuan siswa SMA Negeri 2 Parigi

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video
1	Mirna	65
2	Lisna	70
3	Wa Fatia	80
4	Ode Zalianti	75
5	Wa Ode Firdayani	75
6	Wilda Safitri	70
7	Nasmin	85
8	La Ode Arifi	65
9	Maya	65
10	Serli Noffianti	70
11	Zariati	80
12	Sri Maulana	75
13	Yuki	75
14	Saprizal Ihwan	70
15	LD. ABD. Sadam M	85
	Jumlah Rata-Rata	73.66

Tabel 3. Hasil kemampuan siswa SMA Negeri 1 Parigi

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video
1	Fiska Handayani	70
2	La Ode Muhammad Ratang	60
3	Muhammad Asmunir Bainto	60
4	Muhammad Hafis	90
5	Anjas	60
6	Mursyid Zakiah	65
7	Wa Ode Marwan Alfandar	75
8	Kharolina Fentina Putri	87
9	Wa Ode Intan Asran	80
10	Wa Nuni	80
11	Wa Ode Rahma Yelly	85
12	Lindawati	70
13	Rosdian	70
14	Agista Majid	90
15	Nurhayati	80
16	Mirna Wati	60
17	Wa Ode Ferah Wati	60
18	La Ode Sari Gunu	70
19	Farmawati	90
20	Ahmad Ali Akbar	85
21	Muh. Harun Abdulah	60
22	La Ode Pian	85
23	Farhan Ramadhan	70
24	Nurlianti	80
25	Ambarwati	80
	Jumlah Rata-Rata	75.08

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. nilai rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia dari 15 siswa SMA Negeri 2 Parigi

$$\text{Jumlah Nilai} = 1.105$$

$$\text{Jumlah Siswa} = 15$$

$$\text{Nilai Rata-Rata} = 1.105/15 = 73.66$$

Jadi nilai rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia dari 15 siswa SMA Negeri 2 Parigi pada pembelajaran sebelum memanfaatkan media pembelajaran adalah 73.66.

2. nilai rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia dari 25 siswa SMA Negeri 1 Parigi

$$\text{Jumlah Nilai} = 1.877$$

$$\text{Jumlah Siswa} = 25$$

$$\text{Nilai Rata-Rata} = 1.877/25 = 75.08$$

Jadi nilai rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia dari 25 siswa SMA Negeri 1 Parigi di masa pandemi adalah 75.08

Evaluasi Kemampuan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video

Hasil kemampuan siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video secara perindividu, menunjukkan adanya peningkatan. Beradarkan data nilai dari hasil *post test* siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil kemampuan siswa SMA Negeri 1 Parigi

No	Nama Siswa	Nilai Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video
1	Fiska Handayani	80
2	La Ode Muhammad Ratang	60
3	Muhammad Asmunir Bainto	60
4	Muhammad Hafis	100
5	Anjas	60
6	Mursyid Zakiah	65
7	Wa Ode Marwan Alfandar	85
8	Kharolina Fentina Putri	97
9	Wa Ode Intan Asran	90
10	Wa Nuni	90
11	Wa Ode Rahma Yelly	95
12	Lindawati	80
13	Rosdian	80
14	Agista Majid	100
15	Nurhayati	90
16	Mirna Wati	60
17	Wa Ode Ferah Wati	60
18	La Ode Sari Gunu	80
19	Farmawati	100
20	Ahmad Ali Akbar	95
21	Muh. Harun Abdulah	70
22	La Ode Pian	95
23	Farhan Ramadhan	80
24	Nurlianti	90
25	Ambarwati	90
	Jumlah	82.08

Tabel 5. Hasil kemampuan siswa SMA Negeri 2 Parigi

No	Nama Siswa	Nilai Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video
1	Mirna	75
2	Lisna	80
3	Wa Fatia	90
4	Ode Zalianti	85
5	Wa Ode Firdayani	85
6	Wilda Safitri	80
7	Nasmin	95
8	La Ode Arifi	75
9	Maya	75
10	Serli Noffianti	80
11	Zariati	90
12	Sri Maulana	85
13	Yuki	85
14	Saprizal Ihwan	80
15	LD. ABD. Sadam M	95
	Jumlah	83.66

Pada Tabel 1.4 dan 1.5 menunjukkan nilai rata-rata siswa dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video, dapat membantu siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Karena video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. selain itu, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa seperti pada kutipan wawancara di berikut ini;

Siswa: *“proses pembelajaran di masa pandemi kurang efektif di karenakan metode pembelajarannya secara daring sepenuhnya menggunakan via zoom dan via wahtasapp. Banyak kendala dan keluhan yang menjadi penghambat kegiatan proses belajar secara daring. Berbeda dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis video proses pegaplikasiannya sangat mudah digunakan serta dapat diputar berulang-ulang untuk memperjelas bagian yang belum di pahami”*.



Gambar 1. Wawancara dengan siswa SMA N 2 Parigi

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat di analisis bahwa hasil belajar siswa setelah memanfaatkan video sebagai metode pembelajaran di masa *new normal* baik di kelas maupun secara daring dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahamannya. Untuk memanfaatkan video sebagai metode pembelajaran, harus di dukung dengan kreatifitas seorang guru dalam membuat sebuah video yang natinnya memuat tentang materi bahan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan wawancara yang diungkapkan oleh Pak Koma bahwa:

Kepsek: "untuk pemanfaatan metode pembelajaran berbasis video yang diusulkan, merupakan salah satu alternaif untuk membantu siswa dalam melaksanakan pembelajara secara daring, tetapi disamping itu, kita juga harus memikirkan bahwa guru-guru sekarang ini harus kreatif. Karena dalam pembuatan video pembelajaran seperti yang di usulkan ini sebenarnya sangat bagus, tetapi disisi lain kita juga harus melakukan pelatihan dasar, agar guru mampu mendesain sebuah materi pembelajaran berbasis video".



Gambar 2. Wawancara dengan Kepsek SMA N 2 Parigi

Adaptasi penggunaan metode pembelajaran berbasis video secara virtual dalam menghadapi masa *new normal* ini diharapkan dapat membantu proses

pembelajaran secara daring. Hal ini didukung dengan pernyataan Kepsek SMA Negeri 2 Parigi bahwa

Kepsek: *"untuk saat ini, saya sudah menyurat kepada guru kenalan saya, kebetulan beliau merupakan salah satu peserta yang mengikuti bimtek. Tentunya hal ini bisa kmaanfaatkan, terutama dalam pembuatan video untuk pembelajaran dilam kelas atau bisa juga digunakan secara daring, tinggal kita bagikan videonya kepada peserta didik".*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di simpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran secara daring perlu dipersiapkan untuk mendukung pencapaian kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran berbasis video merupakan torobosan untuk membatu para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, keunggul sebuah video dapat diputar berulang-ulang. Sesuai dengan hasil pembelajaran di dalam kelas, kemampuan siswa dalam menggunakan atau memanfaatkan video sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan di atas, maka kita dapat memgtahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis video, dapat meningkatkan kemampuan belajar pada siswa di masa *new normal*. Kegiatan belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video sebagai metode pembelajaran di masa *new normal* merupakan salah satu metode pembelajaran untuk menigkatkan kemampuannya dalam memahami materi pembelajaran. Dengan melaksanakan pembelajaran berbasis video, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Karena itulah, proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasil belajarnya dapat memenuhi tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video sebagai metode pembelajaran baru di masa *new normal* diharapkan menjadi alternatif dalam pelaksanaan proses belajar khususnya bagi siswa di SMA Kecamatan Parigi untuk menigkatkan kemampuannya. Metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video ini dihapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa diantaranya mampu meningkatkan: 1. daya tangkap, 2. Daya Tarik dan 3. Semangat Belajar.

1. Daya Tangkap

Dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video sebagai metode pembelajaran baru di masa *new normal*, siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami pembelajaran dengan menonton video yang berisi materi pembelajaran. Proses pembelajaran berbasis video dapat memperjelas informasi yang disampaikan karena perhatian siswa terpusat pada video pembelajaran yang berisi materi bahan ajar.

2. Daya Tarik

Proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video dapat merangsang keinginan untuk belajar. karena metode penyampaian materinya berbeda dengan metode tatap muka. Seperti yang di kemukakan oleh Mahadewi, dkk. (2012) dalam Wisada, dkk. (2019: 141) bahwa video pembelajaran adalah video pembelajaran yang digunakan sebagai media untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa untuk belajar dengan menampilkan ide atau gagasan audio visual, pesan dan informasi. Berdasarkan pengamatan peneliti daya tarik belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis video dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri.

Selain itu, Risman, dkk. (2012) dalam Wisada, dkk. (2019: 141) juga mengemukakan bahwa media video dipilih karena video pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, antara lain: (1) informasi yang diberikan dapat lebih merata diterima siswa, (2) sangat cocok untuk menjelaskan suatu proses, (3) mengatasi keterbatasan Ruang dan waktu, (4) lebih nyata, dapat diulang dan dihentikan sesuai kebutuhan, (5) mengesankan dan dapat mempengaruhi sikap siswa.

3. Semangat Belajar

Pengaplikasian media pembelajaran berbasis video sebagai metode pembelajaran di masa *new normal*, menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan adanya metode pembelajaran baru berbasis video menyebabkan semangat belajar siswa sangat baik, sehingga prestasi belajarnya mengalami peningkatan. Semangat belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video merupakan salah satu faktor terpenting dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran, semangat belajar sangat penting, karena seorang pelajar tidak mungkin giat belajar tanpa rasa semangat belajar yang kuat. Seperti halnya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video, pemanfaatan media pembelajaran berbasis video yang tepat tentu akan menarik perhatian siswa untuk lebih giat belajar.

Media Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Metode Pembelajaran Baru

Beberapa alasan yang mendukung penelitian ini dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video sebagai metode pembelajaran baru di masa *new normal* antara lain sebagai berikut:

1. Belajar menggunakan video untuk menjelaskan informasi secara abstrak dalam waktu singkat, lebih efektif dan efisien. Semakin pendek durasi video semakin bermakna pembelajarannya, karena dibandingkan video berdurasi panjang dalam kurun waktu 1 jam atau lebih seringkali membosankan. Peserta didik dapat lebih mudah memahami dengan video pendek yang mencakup semua informasi.
2. Belajar menggunakan video akan memberi pengalaman belajar baru kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan video tersebut dapat memberikan sedikit hiburan saat pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak akan terasa tertekan dan membosankan.
3. Video pembelajaran dibuat dari gambar-gambar yang realistis, dilengkapi dengan

desain grafis dan teks yang minimal, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami informasi yang disajikan. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan, menyerap nilai pengetahuan dan lebih mudah menyerap keterampilan yang disajikan.

4. Video interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Jika peserta didik yang merespon atau berinteraksi, kita dapat menjalankan video interaktif baru. Tentunya dengan aktif memberikan pengalaman praktis yang pasti akan diingat oleh peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa; 1) belajar dengan menggunakan video dapat meningkatkan daya tangkap siswa khususnya dalam meningkatkan kemampuannya; 2) kegiatan belajar dengan menggunakan video dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar; 3) dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video dapat menumbuhkan semangat belajar siswa karena metode penyampaian materinya dapat memperjelas bagian dari poin-poin penting. Adapun saran dalam penelitian ini, seharusnya proses pembelajaran yang dilakukan baik di masa pandemi maupun di masa *new normal* baik dilakukan secara daring maupun secara tatap muka perlu adanya perhatian khusus terhadap metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan prestasinya.

AFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih. 2015. "*Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*". *Journal Pedagogia* ISSN 2089 -3833 Volume. 4, No. 1, Februari 2015.
www.journal.umsida.ac.id
- Cahyani, dkk. 2020. "*Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*". *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3 (01) : 123–40
<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Fauzan dan Rahdiyanta. 2017. "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Teori Pemesinan Frais*". *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 2 (2) : 82–88.
- Mesran, dkk. 2020. "*Merdeka Kreatif Di Era Pandemi Covid-19 (Suatu Pengantar)*". Medan. Gren Press E-ISBN: 978-623-93614-3-3 Buku Cetakan Pertama 1
- Nataliya, Prima. 2015. "*Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar*". Malang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* vol, 03 No.02 Januari 2015 ISSN: 2301-8267
- Sukidi, 2016. "*Peningkatan Kemampuan Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas VII A SMP Bhayangkari Karangpandan*". *Jurnal Indonesia Language Education and Literature* Vol, 1 No.2, 2016.

- <http://www.Syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/>
Surya Mentari, dkk. 2020. "Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Di Era New Normal Covid 19". *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana* 6 (2) : 465–74.
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/wahana>
- Sholeha, dkk. 2021. "Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Tkit Raudhatul Muttaqin." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (3) : 5811–5818.
<https://jptam.org/index.php/jptam>
- Sujana. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia". *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar* 4 (1) :29 –39. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>
- Wisada, dkk. 2019. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter". *Journal of Education Technology* 3 (3) : 140–46.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/21735>
- Yuni Rahayu, dkk. 2021. "Penerapan Video Pembelajaran Berbasis Android Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (1) : 1–10.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekomas>